

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) di RSUD KOTA SABANG TAHUN 2022-2024

Tiarnida Nababan¹, Dahlia², Cut Nurlia³, Devi Ariessa⁴, Hariani⁵ Zahratul Aina Is⁶
Department of Midwifery, Faculty of Nursing and Midwifery, Prima Indonesia University, Medan,

ABSTRAK

Masalah bayi dengan BBLR sangat penting diperhatikan karena sangat erat berkaitan dengan kelangsungan hidup bayi selanjutnya. BBLR merupakan faktor yang berkontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal, bayi dengan BBLR berisiko 20 kali mengalami kematian jika dibandingkan dengan bayi yang lahir dengan berat badan normal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Kota Sabang Tahun 2022-2024. Jenis penelitian *analitik* dengan pendekatan *retrospektif* dengan teknik pengambilan sampel secara *Total Sampling* dengan jumlah sampel 74 orang bayi yang mengalami BBLR yang tercatat di buku register RSUD Kota Sabang tahun 2022-2024. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 s/d 29 Mei 2025 dengan analisa univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 74 responden sebagian besar mengalami BBLR sebanyak 49 responden (66,2%), usia tidak berisiko sebanyak 38 responden (51,4%), usia kehamilan pada kategori preterm sebanyak 40 responden (54,1%), tidak anemia sebanyak 44 responden (59,5%) dan sebagian besar memiliki gizi baik sebanyak 47 responden (63,5%), dengan hasil uji statistik untuk usia $p=0,002$, usia kehamilan $p=0,001$, anemia $p=0,007$ dan status gizi $p=0,025$. Kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara usia ibu, usia kehamilan, anemia dan status gizi dengan BBLR. Diharapkan bagi tempat penelitian untuk meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya perawatan bayi lahir dengan BBLR, agar tidak terjadi komplikasi.

Kata Kunci : BBLR, usia ibu, usia kehamilan, anemia, status gizi